

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan *assosiatif* yang bersifat *kausal*. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa penelitian *assosiatif* adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel dipengaruhi. Untuk menganalisis pengaruh variabelindependen (X) yang terdiri dari variabel persepsi kualitas produk (X) dan Persepsi Harga (X2). Terhadap variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Beli (Y). Maka dalam penelitian ini digunakan tehnik analisis regresi linier berganda.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Menurut Sujarweni (2015, p.39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang berkunjung di dealer PT.astra Internasional Tbk. Merak batin lampung selatan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Menurut Sujarweni (2015, p.39). Pada penelitian ini adalah data jumlah jumlah pengunjung dealer PT.astra Internasional Tbk. Merak batin lampung selatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, p.137) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data *positioning* konsumen PT. Astra Inertnasional Tbk. Merak batin. penelitian ini menggunakan skala Likert dengan interval (1,2,3,4,5) Dalam skala Interval, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah para konsumen yang berkunjung di dealer PT. Astra Internasional tbk merak batin lampung selatan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan sampel ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penarikan sampel secara kebetulan, Yaitu responden yang mengetahui motor honda dan yang responden yang berkunjung di dealer PT Astra internasional tbk Merak batin Natar Lampung Selatan. Untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{200}{1 + 200 \times 5\%^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0.05)^2}$$

$$= 133.33333$$

$$= 133$$

Maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 133 orang yang berkunjung di dealer PT. Astra Internasional Tbk. Merak Batin Lampung Selatan

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sering disebut dengan variabel yang mendahului (Indriantoro dan Supomo, (2011)). Variabel yang dilambangkan dengan (X) ini memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependennya terdiri dari : variabel independen (X1) persepsi kualitas (X2) harga

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan sering disebut sebagai variabel konsekuensi. (Indriantoro dan Supomo, (2011)). Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Beli (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan dari rumusan hipotesis, variabel penelitian yang akan dianalisis dikelompokkan kedalam dua variabel. Yakni variabel *dependen* (Y) dan variabel *independen* (X)

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*)

Yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kualitas dan harga di konotasikan (X).

2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Yaitu variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat beli. dimana persepsi kualitas produk dan persepsi harga akan mempengaruhi Minat Beli. Variabel terikat dikonotasikan dengan huruf (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| | Definisi konsep | Definisi Operasional | Indikator |
|-----------------------------|--|---|--|
| Persepsi Kualitas Produk(X) | Persepsi kualitas adalah persepsi pelanggan terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan produk motor honda | Menurut Aecker dalam Yulius wasis dan Anik lestari 2013 Persepsi kualitas adalah persepsi pelanggan terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa dibandingkan dengan alternatif dan dalam kaitannya dengan tujuan yang dimaksudkan. | a. <i>performance</i> , b. <i>serviceability</i> c. <i>durability</i> d. <i>reliability</i> e. <i>features</i> f. <i>comformance with specificati</i> |
| Harga (X2) | Harga adalah sejumlah nilai yang dipertukarkan untuk memperoleh suatu produk motor honda | Menurut Simamora dalam Yulius wasis dan Anik lestari (2013) harga adalah sejumlah nilai yang dipertukarkan untuk memperoleh suatu produk. Biasanya harga dihitung dengan nilai uang. | a. Tingkat harga b. kekompetitifan harga c. kesesuaian harga. |
| Minat beli (Y) | Minat beli adalah tindakan yang akan dilakukan oleh konsumen terhadap kemungkinan dimana konsumen tersebut akan membeli suatu produk motor honda | Menurut Yulius wasis dan Anik lestari 2013 Minat beli adalah tindakan yang akan dilakukan oleh konsumen terhadap kemungkinan dimana konsumen tersebut akan membeli suatu produk | a. Rencana b. Harapan c. Keinginan d. Finansial e. <i>Replacement</i> |

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu mengukur data yang tepat dari variabel yang diteliti. Dalam penyusunan kuesioner, pernyataan/pertanyaan yang ingin diajukan perlu dipastikan. Untuk menentukannya, sebelumnya harus sudah jelas variabel apa yang diukur. Variabel masih bisa dipecah menjadi sub variabel atau indikator apabila penyusunannya dilakukan sesuai prosedur kuesioner yang benar yang telah memenuhi validitas logis. Oleh karena itu, validitas logis sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam memahami masalah penelitian, mengembangkan variabel penelitian serta menyusun kuesioner. Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti dapat melakukan *tryout* dengan memakai responden terbatas terlebih dahulu.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari instrumen/alat. Sebagai ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Untuk melihat reliabilitas, maka dihitung *cronbach alpha* masing-masing instrumen. Variabel-variabel tersebut dikatakan *reliable* bila *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0.60 (Purbayu 2010). Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan digunakan yakni apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. Tehnik yang digunakan adalah koefisien *cronbach alpha* dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{s_1^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

- k : Mean kuadrat antara subyek
- s_1^2 : Mean kuadrat kesalahan
- s^2 : Varians total

Sedangkan untuk mencari nilai varians butir dapat dipergunakan rumus :

$$\partial = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

X : Nilai skor yang dipilih

∂ : Ragam atau varians butir

Reliabilitas suatu instrumen dapat diterima jika memiliki koefisien *alpha cronbach* minimal 0,60 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif konsisten jika dilakukan pengukuran ulang.

3.7 Uji persyaratan Analisis Data

3.7.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis *statistic parametric*. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis *statisticparametic*, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk mengetahui bentuk distribusi data kita bisa menggunakan grafik distribusi.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

3.7.3 Uji Linieritas

Uji ini di gunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

b_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Untuk X_1

β_2 : Koefisien Regresi Untuk X_2

e : Standart Error

Y : Minat Beli

X_1 : persepsi kualitas produk

X_2 : persepsi harga

3.8.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variable i

S_{b_i} = Standar error variable i

Kriteria pengujian adalah, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

3.7.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus F hitung pada analisis regresi adalah:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah amatan

k = Jumlah variabel bebas

Kriteria pengujian adalah, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau membandingkan nilai signifikansi dengan α .